

PENDAMPINGAN KELOMPOK GURU SD GENUKSARI 02 DALAM PEMBUATAN *ACTION RESEARCH* MELALUI METODE *EXAMPLE NON EXAMPLE*

Yulina Ismiyanti¹, Nuhyal Ulia², Leli Nisfi Setiana³, Muhamad Afandi⁴, M. Syaifudin⁵
Novi Mayasari⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Islam Sultan Agung², Universitas Islam
⁶IAIN Purwokerto

yulinaismiyanti@unissula.ac.id¹, nuhyalulia@unissula.ac.id², lelinisfi@unissula.ac.id³,
mafandi@unissula.ac.id⁴, novimayasari2@gmail.com⁵, syaifudin103@gmail.com⁶

ABSTRAK

Action research adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran serta sebagai salah satu syarat bagi guru untuk kenaikan pangkat. Pelatihan penulisan PTK dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman guru-guru SD Genuksari 02 tentang *action research*, dan (2) meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan laporan *action research*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah *example non example*. Metode *example non example* adalah metode yang menggunakan contoh-contoh melalui bantuan media gambar atau video yang relevan, sehingga menjadi lebih aktif, kreatif, dan bermakna. Kegiatan pengabdian berlangsung selama 5 kali pertemuan pertama memberikan soal *pretest*, penyampaian materi pengertian, hakikat, dan karakteristik *action research*; pertemuan kedua membahas model-model dan prosedur *action research*; pertemuan ketiga membahas penyusunan proposal *action research*, pertemuan keempat pembahasan tentang pelaksanaan penelitian dan analisis data *action research*, pertemuan kelima dengan materi penyusunan laporan akhir *action research*. Kegiatan pengabdian berlangsung kurang lebih selama 3 bulan dimulai dari observasi ke lokasi pengabdian, identifikasi masalah sampai dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan *action research*. Hasil *pretest* dari 18 peserta dengan jumlah soal 25 diperoleh rata-rata 48,88 setelah dilakukan pendampingan hasil *posttest* diperoleh rata-rata 79,33.

Kata-kata kunci: kelompok guru SD Genuksari 02, *action research*, *example non example*.

PENDAHULUAN

Untuk mendukung peningkatan pendidikan di Indonesia, guru dituntut memiliki beberapa kompetensi sebagaimana tercantum dalam undang-undang tentang guru dan dosen. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Cahyotlogo, dkk 2017: 97). Kompetensi profesional yakni kemampuan seorang guru dalam menguasai bidang ilmu yang digelutinya. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi profesional yaitu melalui *action research*. Menurut Arikunto, dkk. (2010 : 3), *action research* merupakan upaya dalam memperbaiki permasalahan

dalam proses pembelajaran. Upaya perbaikan tersebut dengan menggunakan model, metode, strategi, teknik, media, pembelajaran yang dipakai sebagai salah satu variabel untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui *action research* permasalahan pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung secara inovatif serta memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kendala pada guru SD Genuksari 02 adalah keengganan untuk melaksanakan *action research*, sehingga implementasi *action research* untuk kenaikan pangkat guru belum sesuai harapan, guru belum memahami *action research* sehingga terkendala dalam menulis *action research*. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong Tim Pengabdian

Masyarakat dari UNISSULA untuk membantu memfasilitasi guru SD Genuksari 02 Semarang melalui pendampingan pembuatan *action research* melalui metode *example non example*.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan pemahaman dan partisipasi guru untuk melaksanakan *action research* guna meningkatkan profesionalisme serta sebagai salah satu persyaratan kenaikan pangkat bagi guru akan tumbuh.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pendampingan kelompok guru SD Genuksari 02 dalam pembuatan *action research* melalui metode *example non example*. Metode *example non example* adalah memberikan sebuah gambaran dari sesuatu yang menjadi contoh sesuai materi yang sedang dibahas, kemudian memberi sebuah gambaran terhadap sesuatu yang bukan merupakan contoh dari materi yang dibahas tetapi masih dalam satu tujuan pembelajaran. Langkah-langkah-langkah model pembelajaran *example non example* sebagai berikut: (1) Mempersiapkan berbagai gambar atau contoh materi yang sesuai dengan tujuan *workshop*. (2) Menyajikan atau menampilkan gambar atau contoh materi dengan cara ditempel di papan, dibagikan ke masing-masing peserta, atau ditampilkan di LCD. (3) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengamati dan menganalisa gambar atau materi yang dicontohkan. (4) Peserta mencatat hasil analisa. (5) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk membacakan hasil analisa. (6) Narasumber memberikan tanggapan hasil analisis peserta. (7) Narasumber mulai menjelaskan materi sesuai tujuan *workshop*. (8) Narasumber bersama peserta menyimpulkan hasil *workshop*. (Sprijono, 2010:125).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan setiap hari Sabtu pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 pukul 11.00 sampai dengan 13.00 WIB di Aula SD Genuksari 02 Kota Semarang, dengan peserta sejumlah 18 yaitu 1 kepada sekolah 17 guru. Materi yang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pengertian, hakikat, dan karakteristik *action research*.

2. Model dan prosedur *action research*.
3. Penyusunan proposal *action research*.
4. Penelitian dan analisis data *action research*.
5. Penyusunan laporan akhir *action research*.

Partisipasi mitra dan tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Mitra
 - a. Menyediakan tempat pelatihan.
 - b. Peserta pelatihan.
2. Pelaksana
 - a. Pemateri.
 - b. Model/ teknologi tepat guna.
 - c. Tenaga ahli.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan setiap hari Sabtu, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 pukul 11.00 sampai dengan 13.00 WIB di Aula SD Genuksari 02, dengan peserta sejumlah 18 yaitu 1 kepada sekolah 17 guru. Dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, selengkapnya dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Pertemuan Ke-1 *Workshop* Pengertian, Hakikat, dan Karakteristik *Action Research*

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Mei 2019 pukul 11.00 sampai dengan 13.00 WIB. Dihadiri sejumlah 18 peserta kemudian setiap peserta diberikan soal pre test tentang *action research* dengan jumlah 18 soal diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil *pre test* menunjukkan pengetahuan guru SD Genuksari tentang *action research* dianggap masih kurang dengan nilai rata-rata 48,8. Kemudian peserta diberikan materi pengertian, hakikat, karakteristi *action research* dengan metode *example non example* pada pertemuan pertama yang disampaikan oleh Yulina Ismiyanti, S. Pd. M. Pd. dosen PGSD UNISSULA. Peserta diberikan contoh proposal *action research* kemudian diminta menganalisis pengertian, hakikat, karakteristik, model dan prosedur *action research*. Peserta menyampikan hasil analisisnya kemudian bersama narasumber menyimpulkan kesimpulannya. Peserta

sangat antusias bertanya serta mencatat hal-hal yang disampaikan oleh pemateri.

2. Pertemuan Ke-2 Workshop Model dan Prosedur Action Research

Workshop ke-2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2019 dengan materi model dan prosedur action research, narasumber Yulina Ismiyanti, S. Pd., M. Pd. Semua peserta hadir, yaitu 18 peserta. Peserta di berikan contoh penelitian tindakan kelas kemudian diminta menganalisis model dan prosedur *action research*. Peserta menyampaikan hasil analisisnya kemudian bersama narasumber membuat kesimpulan bersama. Peserta memperhatikan dan antusias bertanya.

3. Pertemuan Ke-3 Workshop Penyusunan Proposal Action Research

Workshop ke-3 dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2019 dengan materi penyusunan proposal *action research*, narasumber Muhamad Afandi, S. Pd., M. Pd. dosen PGSD UNISSULA. Semua peserta hadir, yaitu 18 peserta. Narasumber menampilkan contoh proposal *action research* pada slide *power point* kemudian peserta dijelaskan langkah-langkah penyusunan proposal. Peserta bersama narasumber menyimpulkan bersama prosedur penyusunan proposal *action research*. Peserta memperhatikan dan antusias bertanya.

4. Pertemuan Ke-4 Workshop Pelaksanaan Penelitian dan Analisis Data Action Research

Pertemuan Ke-4 *workshop* tentang pelaksanaan penelitian dan analisis data *action research* yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juni 2019 narasumber Muhamad Afandi, S. Pd., M. Pd. Semua peserta hadir, yaitu 18 peserta. Dengan slide *power point* peserta ditunjukkan contoh langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif. Kemudian peserta ditunjukkan contoh analisis data deskriptif kualitatif. Peserta memperhatikan dan antusias bertanya. Beberapa peserta terutama guru yang berusia lanjut kurang menguasai computer sehingga kesulitan dalam analisis data menggunakan Microsoft excel.

5. Pertemuan Ke-5 Workshop Penyusunan Laporan Akhir Action Research

Pertemuan ke-5 yaitu penyusunan laporan akhir *action research* merupakan

workshop terakhir disampaikan oleh Novi Mayasari, S. Pd., M. Pd. dosen PGMI IAIN Purwokerto. Semua peserta hadir sejumlah 18 peserta. Peserta di berikan contoh laporan akhir *action research*. Kemudian dijelaskan langkah-langkah penyusunan laporan akhir dan membuat kesimpulan bersama materi yang disampaikan. Peserta antusias dan memperhatikan. Pada Pertemuan terakhir kepala sekolah memberikan saran untuk kedepan diharapkan ada pengabdian di masyarakat tentang penelitian tindakan sekolah. Pada pertemuan akhir ini setiap peserta diberikan soal *post test* dengan hasil rata-rata 79,3 lebih tinggi dari nilai *pre test*.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan kelompok guru SD Genuksari 02 dalam pembuatan *action research* diperoleh hasil *pretest* dari 18 peserta dengan jumlah soal 25 diperoleh rata-rata 48,88 setelah dilakukan pendampingan hasil *posttest* diperoleh rata-rata 79,33. Sebelum kegiatan pendampingan guru belum memahami metode dan analisis data dalam *action research*. Setelah pendampingan selesai guru mulai mengerti metode dan analisis data dalam *action research*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada UNISSULA yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat pendampingan kelompok guru SD Genuksari 02 dalam pembuatan *action research*. Terimakasih secara khusus kepada Ibu Nuhyal Ulia, S. Pd., M. Pd. yang memberikan support secara materi dalam seminar di UNISRI.

DAFTAR PUSTAKA/RUJUKAN

- Arikunto, S. dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahlotlogo, B. D. 2017. Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, dan Sosial Guru Fisika SMA di Kabupaten Kulonprogo Pasca Sertifikasi. Jurnal UNY. Dapat diakses di <https://eprints.uny.ac.id/23362/1/Lap.pdf>. Diunduh pada (22 April 2019 pukul 13:29)
- LPPM UNISSULA. 2017. Kinerja

Pengabdian. Dapat diakses di
<http://lppm.unissula.ac.id/kinerja-pengabdian/>. Diunduh pada (22 April

2019 pukul 1:34).
Suprijono, Agus. 2010. Cooperative Learning. Surabaya: Pustaka Pelajar.